

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Profil Perusahaan**

PT. Kreasi Garment Cirebon berlokasi di Jl. D. I. Panjaitan Blok Ujung Beru, RT.003/RW.005, Bojongnegara, Kec. Ciledug, Cirebon, Jawa Barat 45188. Perusahaan ini bergerak di bidang industri garmen dengan pembuatan jasa pakain seperti blouse , kaos , kemeja. PT. Kreasi Garment Cirebon mempunyai visi dan misi sebagai landasan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan di masa depan.

Berikut adalah visi dan misi PT. Kreasi Garment Cirebon :

Visi

Menjadi Industri Garment kelas Dunia yang berkualitas dengan sistem kerja yang efektif dan efisien.

Misi

1. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan.
2. Efektifitas Sistem Manajemen Mutu.
3. Mengutamakan Keselamatan Tenaga Kerja & Ramah Lingkungan.
4. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.
5. Mengembangkan Perekonomian Daerah.

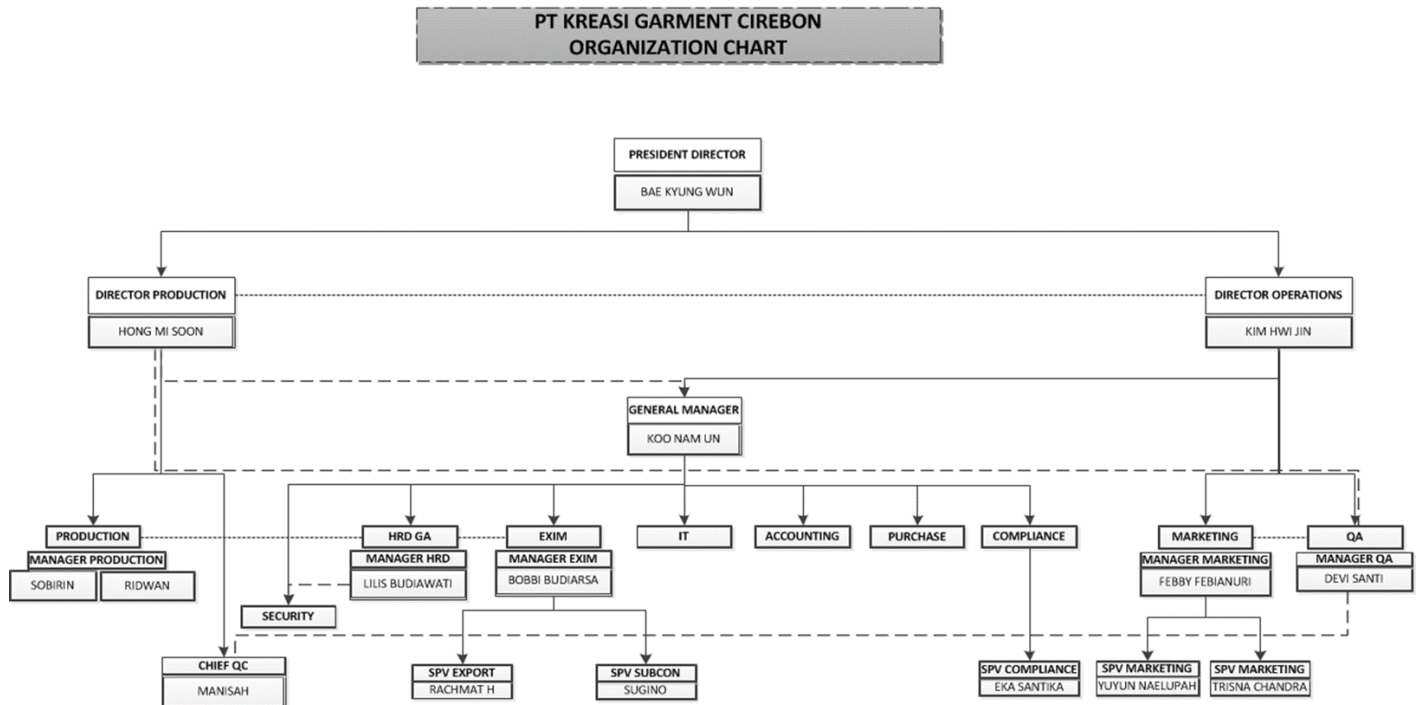
PT.Kreasi Garent Cirebon memiliki logo perusahaan sebagai gambar dan citra yang menggambarkan identitas dari perusahaan. Berikut adalah logo dari PT.Kreasi Garment Cirebon.



**PT. KREASI GARMENT CIREBON**

## 2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan garis bertingkat yang berisi komponen-komponen penyusun perusahaan. Struktur ini akan menggambarkan dengan sangat jelas kedudukan, fungsi, hak serta kewajiban dari setiap posisi yang ada dalam perusahaan itu sendiri.



**STRUKTUR ORGANISASI PT.KREASI GARMENT CIREBON**

### 2.2.1 Deskripsi Tugas

#### 1. President director

Memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

- Bertanggung jawab penuh atas jalannya kegiatan perusahaan.
- Bertanggung jawab atas maju mundurnya perusahaan.
- Menyusun visi dan misi perusahaan.

#### 2. General Manager

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Memimpin perusahaan dan menjadi motivator bagi karyawannya
- Mengelola operasional harian perusahaan
- Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengalisis semua aktivitas bisnis perusahaan
- Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan
- Merencanakan, mengelola dan mengawasi proses penganggaran di perusahaan
- Merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal

- Memastikan setiap departemen melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal
- Mengelola anggaran keuangan perusahaan
- Memutuskan dan membuat kebijakan untuk kemajuan perusahaan
- Membuat prosedur dan standar perusahaan
- Membuat keputusan penting dalam hal investasi, integrasi, aliansi dan divestasi
- Merencanakan dan mengeksekusi rencana startegis perusahaan jangka menengah dan jangka panjang untuk kemajuan perusahaan
- Menghadiri pertemuan, seminar, konferensi maupun pelatihan.

### **3. Manager Production**

Memiliki Tugas sebagai berikut :

- Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi
- Menilai proyek dan sumber daya persyaratan
- Memperkirakan, negosiasi dan menyetujui anggaran dan rentang waktu dengan klien dan manajer
- Menentukan standar kontrol kualitas
- Mengawasi proses produksi
- Me re-negosiasi rentang waktu atau jadwal yang diperlukan
- Melakukan pemilihan, pemesanan dan bahan pembelian
- Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi
- Menjadi penghubung dengan pembeli, pemasaran dan staf penjualan
- Mengawasi pekerjaan staf junior

Memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

- Mengawasi proses produksi, menyusun jadwal produksi
- Memastikan anggaran biaya produksi efektif
- Memutuskan sumber apa yang diperlukan
- Menyusun skala waktu untuk pekerjaan
- Memperkirakan biaya dan menetapkan standar kualitas
- Memantau proses produksi dan menyesuaikan jadwal yang diperlukan
- Bertanggung jawab untuk pemilihan dan pemeliharaan peralatan

- Memantau standar produk dan melaksanakan program kontrol kualitas
- Bertanggung jawab sebagai penghubung antar departemen yang berbeda, misalnya pemasok, manajer
- Bekerja dengan manajer untuk melaksanakan kebijakan dan tujuan perusahaan
- Memastikan bahwa pedoman kesehatan dan keselamatan diikuti
- Mengawasi dan memotivasi tim pekerja
- Meninjau kinerja pekerja
- Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan.

#### **4. Manager HRD**

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mampu memaksimalkan SDM dibawah Departemen HR
- Perencanaan perekrutan SDM
- Seluruh kegiatan pemeliharaan SDM
- Membimbing karyawan agar mampu membuat perencanaan, implementasi dan penilaian kerja mandiri.
- Evaluasi karyawan
- Peningkatan kualitas SDM dengan berbagai pelatihan yang sesuai.
- Mempertahankan dan meningkatkan kinerja SDM.

#### **5. Manager Exim**

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Menyiapkan dan mengelola dokumen ekspor import
- Membuat perjanjian ekspor import dalam jual beli
- Membuat purchase order ke supplier
- Mengurus pembayaran ke supplier
- Memonitor ship status
- Bertanggung jawab atas segala aktivitas ekspor import
- Mengontrol barang yang diekspor dan impor
- Menyiapkan laporan harian, mingguan dan laporan bulanan
- Menyiapkan dokumen ekspor dan penjualan lokal untuk manajemen
- Menetapkan korespondensi dan komunikasi dengan pembeli yang berhubungan dengan proses ekspor dan import di bidang penjualan

- Menangani kendala teknis yang terjadi dilapangan dan mengatur kegiatan operasional trucking untuk kegiatan bongkar muatan
- Melakukan pencatatan administrasi export import
- Melakukan negosiasi dan komunikasi dengan pembeli untuk mengatur jadwal pengiriman export import
- Melakukan komunikasi dengan kementerian perdagangan
- Menyediakan data persediaan/stock
- Melakukan perhitungan dan analisis kebutuhan export import.

## **6. IT**

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Memperbaiki yang bermasalah
- Memperbaiki sistem yang bermasalah ketika user menggunakannya.
- Melakukan update setiap kali versi terbaru hadir dari suatu sistem maupun aplikasi
- Melakukan instalasi UPS di setiap computer
- Melakukan instalasi dan konfigurasi antivirus untuk mengamankan komputer perusahaan
- Melakukan pembersihan komputer saat ada komputer yang terinfeksi
- Merangkai kabel data bersama dengan jaringan
- Mampu membedakan kualitas kabel yang akan dipasang pada jaringan computer
- Melaksanakan semua data perusahaan
- Mampu mengenali dan mengatasi masalah yang terjadi pada printer,scanner, dan lain sebagainya.

## **7. ACCOUNTING**

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Membuat Pembukuan Keungan Kantor
- Melakukan Posting jurnal operasional
- Membuat laporan keuangan
- Menginput data jurnal akuntansi ke dalam sistem yang dimiliki perusahaan
- Memeriksa dan melakukan verifikasi kelengkapan dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan
- Rekonsiliasi dan penyusaian data finansial
- Memastikan pembukuan keuangan kantor tersedia dan terlaksana dengan baik sesuai dengan target.

- Memastikan posting jurnal operasional ke dalam sistem terlaksana dengan baik.
- Memastikan laporan keuangan perusahaan tersedia dan terdistribusi kepada manajemen dengan baik.
- Memastikan data jurnal akuntansi terinput ke dalam sistem yang dimiliki perusahaan tanpa ada yang terlewatkan.
- Memastikan pemeriksaan dan verifikasi kelengkapan dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan terlaksana dengan baik.
- Memastikan rekonsiliasi dan penyesuaian data finansial terlaksana dengan baik.

## 8. PURCHASE

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Memastikan kebutuhan perusahaan yang harus dibeli
- Memastikan setiap pembelian sudah di-setujui oleh manajemen eksekutif.
- Memastikan bahwa barang tiba dengan kondisi baik dan tiba tepat waktu.
- Menjaga hubungan baik dengan vendor
- Mediasi pembayaran & memastikan pembayaran tepat waktu
- Dokumentasi Invoice, Faktur, Purchase Order / Work Order
- Menyusun list pembelian barang / jasa yang dibutuhkan seluruh anggota perusahaan.
- Mengkategorikan list pembelian antara; pembelian barang bulanan & sekali beli
- Menyusun list vendor penyedia barang / jasa.
- Meminta *approval* pembelian kepada manajemen / bagian keuangan untuk anggaran.
- Menghubungi supplier & vendor untuk mendapatkan quotation / penawaran harga.
- Menganalisa penawaran (harga, fitur, servis, Etc.) yang paling menguntungkan bisnis.
- Melakukan negosiasi harga, fitur, servis, waktu, yang diperoleh dari supplier
- Membuat dokumen pemesanan / purchase order (PO)
- Mengirim PO kepada supplier & vendor barang / jasa

- Melacak & memastikan pengiriman atau eksekusi pengerjaan servis berjalan baik.
- Pengecekan kualitas barang / jasa sesuai dengan kontrak penjualan.
- Dokumentasi dokumen-dokumen penjualan.
- Mediasi dengan bagian logistik untuk pencatatan barang masuk.
- Mediasi dengan bagian keuangan untuk pembayaran barang / jasa.
- Melakukan review performa proses pembelian.

## **9. MARKETING**

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Melakukan manajemen kampanye pemasaran
- Memproduksi materi pemasaran dan promosi
- Membuat konten dan melakukan pengoptimalan mesin telusuri untuk situs web
- Memantau dan mengelola media sosial
- Memproduksi komunikasi internal
- Berperan sebagai penghubung emdia
- Menjadin kerjasama dengan vendor dan agensi luar
- Mendengarkan kebutuhan pelanggan
- Melacak tren atau memantau persaingan
- Nilai kerja dan merek
- Mencari dan menggunakan alat pemasaran yang baru dan bermanfaat
- Mengkoordinasi upaya dengan mitra pemasaran perusahaan
- Berinovasi
- Berkomunikais dengan seluruh perusahaan
- Membantu meningkatkan proses penjualan dan pelanggan
- Mengelola anggaran pemasaran
- Tentukan rencana pemasaran strategis.

## **10. QA**

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Merancang contoh prosedur dan guidelines untuk pelaporan dan pencatatan data
- Merencanakan metode pemastian jaminan kualitas terhadap produk

- Memastikan berlakunya peraturan kualitas dan industri perusahaan
- Memantau dan mengembangkan tindakan pencegahan dan perbaikan
- Memeriksa kegiatan manajemen risiko
- Menghimpun dan menyusun data statistic
- Melacak keluhan pelanggan atas masalah produk
- Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan untuk meningkatkan kualitas
- Audit internal jaminan kualitas
- Menganalisis data identifikasi perbaikan jaminan mutu
- Menyiapkan laporan hasil pemantauan seputar kualitas produk

## 2.3 Landasan Teori

### 2.3.1 State Of The Art

Judul Jurnal - ISSN	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRODUKSI UNIT PAINTING & PACKAGING CV. KARYA HIDUP SENTOSA BERBASIS WEB Volume 1, Issue 2, Maret 2019;P-ISSN: 2655-7541
Penulis	Wawan Subroto
Tahun Terbit	2019
Metode Penelitian	Metode yang digunakan adalah EDD dan SPT
Objek Penelitian	CV. KARYA HIDUP SENTOSA
Perbedaan dengan Sistem yang akan dibangun	Hasil penelitian ini menggunakan metode Earlist Due Date dan Shortest Processing Time dengan output dari penelitian ini sistem harus bisa melakukan pengelolaan dan penentuan urutan priotitas produksi. Sedangkan, pada penelitian ini berfokus pada pembuatan jadwal produksi untuk memimalkan keterlambatan proses produksi

*Tabel 1 State Of The Art Kedua*

Judul Jurnal - ISSN	Sistem Informasi Penjadwalan Produksi Pada Pt. Nickel Chrome Indo Jaya ISBN: 978-602-52720-7-3
Penulis	Sena Wicaksana , Wina Witanti , Asep Id Hadiana
Tahun Terbit	2020
Metode Penelitian	metode sekuensial linier (waterfall)
Objek Penelitian	Pada Pt. Nickel Chrome Indo Jaya



Perbedaan dengan Sistem yang akan dibangun	Hasil penelitian ini membangun sistem informasi penjadwalan produksi yang dapat menurunkan persentasi tingkat kesalahan dan penajdwalan dalam produksi. tidak mejamin akurasi penjadwalan produksi yang berlangsung. Sedangkan pada penelitian ini, dibutuhkan untuk mendapatkan solusi agar penjadwalan produksi tercatat secara realtime.
--	---

### 2.3.2 Pengertian Analisis PDCA

PDCA adalah suatu siklus yang harus dilakukan berulang-ulang. Model manajemen ini bisa digunakan untuk membantu industri atau perusahaan agar keluar dari stagnasi. Selain itu, siklus ini digunakan untuk bisa mewujudkan sistem yang selalu berkembang agar menjadi lebih baik.



Sesuai namanya, siklus PDCA terbagi menjadi empat fasa yang masing-masing fasenya saling berkaitan. Keempat fase tersebut adalah Plan, Do, Check, dan Act.

#### 1. Plan

Plan adalah suatu tahapan perencanaan yang dimulai dengan identifikasi masalah dengan memanfaatkan teknik 5 W, yaitu what (apa), who (siapa), when (kapan), where (di mana), dan why (mengapa) yang selanjutnya dilengkapi dengan teknik root cause analysis.

Di dalam tahapan ini, Anda bisa membuat hipotesis masalah dan tujuan yang ingin diraih agar hasilnya bisa diwujudkan.

#### 2. Do

Di dalam siklus PDCA yang kedua ini, Anda harus bisa mulai mengerjakan berbagai hal yang sebelumnya sudah direncanakan. Pengerjaan itu bisa berupa hal kecil untuk mengukur hasil dari solusi yang sebelumnya sudah dirancang pada tahapan yang pertama.

Selain itu, pada fase ini juga kemungkinan akan ada banyak masalah yang tidak diperkirakan terjadi. Untuk itu, disarankan pada Anda untuk

melakukan rencana dalam skala yang lebih kecil terlebih dahulu dalam lingkungan yang sudah terkendali.

Agar tahapan Do ini bisa menjadi lebih sukses, cobalah untuk melakukan standarisasi agar seluruh orang yang terlibat dalam prosesnya mengetahui dengan pasti tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

### 3. Check

Di dalam fase check ini, Anda harus melakukan pemeriksaan yang intensif. Dilansir dari laman [Kanbanize](#), Check adalah suatu fase yang paling penting untuk bisa memberikan rencana yang sudah dibuat, menghindari kesalahan kedua, dan menjalankan seluruh tahapan agar lebih sukses. Oleh karena itu, fase ini harus bisa dilakukan secara serius dan teliti.

Sesuai dengan namanya, tahapan check dilakukan dengan mengaudit eksekusi dan memantau apakah rencana tersebut sudah sesuai dengan rancangan awalnya. Berbagai permasalahan yang mungkin timbul dalam fase do akan bisa dievaluasi di dalam tahapan ini dan selanjutnya harus bisa dieliminasi.

Tahapan do dan check ini bisa dilakukan berkali-kali sampai hasilnya sempurna.

### 4. Act

Pada tahapan ini, seluruh tahapan yang sudah diperbaiki harus berdasarkan evaluasi dari fase do dan check yang didalamnya terdapat upaya dalam mengidentifikasi masalah dalam implementasi rencana yang ada. Jadi, fase act adalah fase yang terakhir yang ada pada siklus PDCA. Namun, seluruh tahapannya akan terus berulang.

Setelah tahapan ini berhasil dilalui, maka model PDCA yang telah dikembangkan bisa dijadikan sebagai suatu standar baru di dalam perusahaan. Saat mengulang prosesnya, cobalah untuk selalu melakukan berbagai perbaikan. Setelah mengimplementasi PDCA, pastikan juga Anda selalu berkomitmen untuk selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan agar bisa meningkatkan produktivitas dan juga efisiensi bisnis.

#### **2.3.3 Sistem**

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogiyanto,2005: 1).

#### **2.3.4 Informasi**

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan

suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Ogiyanto HM., 1999: 692).

### **2.3.5 Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. (John F. Nash 1995: 8)

### **2.3.6 Manajemen**

Manajemen adalah suatu seni atau prinsip yang berkaitan dengan pengorganisasian, seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan.

### **2.3.7 Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Sistem Informasi Manajemen dapat diartikan sebagai kumpulan interaksi sistem informasi yang bertanggung jawab dan bertugas mengumpulkan serta mengelola data untuk menyediakan layanan informasi yang berguna bagi semua tingkatan manajemen dalam melakukan perencanaan dan pengendalian. Dari pengertian-pengertian tersebut, secara umum dapat diartikan bahwa sistem informasi suatu manajemen adalah suatu sistem informasi menyeluruh dan terkoordinasi secara terpadu yang berupa data digital sebagai sebuah informasi melalui rangkaian cara tertentu sebagai sarana kontrol dan pengawasan untuk meningkatkan produktivitas yang sesuai target berdasarkan kriteria mutu yang telah ditetapkan (Danu Wira Pangestu 2007).

### **2.3.8 Pengertian Produksi**

Produksi adalah suatu yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

### **2.3.9 Manajemen Produksi**

Manajemen produksi adalah kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan berbagai sumber daya. Terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya alat, sumber daya dana, dan bahan. Kegiatan ini

dilakukan secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa (Sofyan Assauri).

### **2.3.10 Pengertian Sistem Informasi Manajemen Produksi**

Sistem informasi produksi adalah sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi untuk digunakan oleh fungsi produksi. (Bodnar dan Hopwood 2000:p5) .

### **2.3.11 Metode EDD**

Earliest Due date atau disingkat menjadi EDD adalah istilah bahasa Inggris yang berarti batas waktu yang lebih awal. Pengertian Earliest Due Date (EDD) adalah metode penjadwalan produksi dengan menyelesaikan dahulu tugas yang mempunyai batasan waktu (due date) lebih rendah. Jadi tugas kerja yang membutuhkan batasan waktu lebih sedikit dikerjakan atau diselesaikan lebih awal, baru secara berurutan menyelesaikan tugas atau operasi kerja yang mempunyai batasan waktu yang lama.

### **2.3.12 WEBSITE**

Website adalah kumpulan halaman dalam suatu domain yang memuat tentang berbagai informasi agar dapat dibaca dan dilihat oleh pengguna internet melalui sebuah mesin pencari. Informasi yang dapat dimuat dalam sebuah website umumnya berisi mengenai konten gambar, ilustrasi, video, dan teks untuk berbagai macam kepentingan.

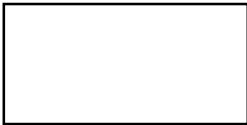
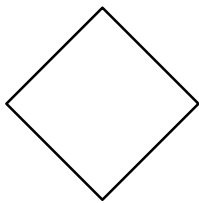
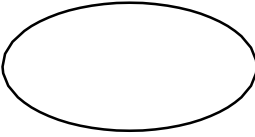
Biasanya untuk tampilan awal sebuah website dapat diakses melalui halaman utama (homepage) menggunakan browser dengan menuliskan URL yang tepat. Di dalam sebuah homepage, juga memuat beberapa halaman web turunan yang saling terhubung satu dengan yang lain.

### **2.3.13 ERD**

ERD merupakan model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam database berdasarkan objek data dasar yang memiliki hubungan antar relasi. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, dan untuk menggambarkan penggunaan berbagai notasi dan simbol.

Simbol yang digunakan dalam pembuatan ERD :

Simbol	Arti	Keterangan
--------	------	------------

	<p>Entitas</p>	<p>Menunjukkan himpunan entitas yang merupakan suatu obyek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai.</p>
	<p>Aliran data</p>	<p>Menunjukkan aliran atau arus data dimana informasi sedang melintas dan atau menuju ke suatu proses.</p>
	<p>Proses</p>	<p>Menunjukkan proses dimana beberapa tindakan atau sekelompok tindakan dijalankan.</p>
	<p>Atribut</p>	<p>Menunjukkan atribut yang berfungsi mendeskripsikan karakter entitas</p>

### 2.3.14 DFD

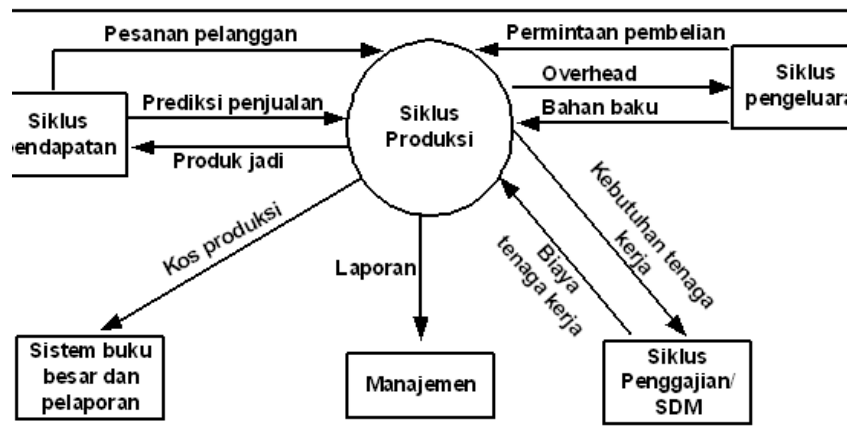
DFD adalah gambaran bagaimana data diproses oleh suatu sistem dari segi input dan output.

tujuan data, hingga bagaimana data tersebut disimpan.

Biasanya, DFD digunakan untuk menjelaskan atau menganalisis sebuah sistem informasi. Selain itu, diagram ini juga bisa dimanfaatkan dalam proses.

Dari dua definisi tersebut, kita bisa menyimpulkan bahwa DFD adalah gambaran arus informasi yang diproses dari input menuju sebuah output tertentu. DFD fokus pada arus informasi, asal dan tujuan data, hingga bagaimana data tersebut disimpan.

Biasanya, DFD digunakan untuk menjelaskan atau menganalisis sebuah sistem informasi. Selain itu, diagram ini juga bisa dimanfaatkan dalam proses.



### 2.3.15 DIAGRAM KONTEKS

Diagram Konteks adalah sebuah bagian level dari yang digunakan untuk menetapkan konteks serta batasan batasan sistem pada sebuah pemodelan. hal ini termasuk hubungan dengan entitas diluar system itu sendiri, seperti sistem, kelompok organisasi, penyimpanan data eksternal lain.



### 2.3.16 DBMS

DBMS adalah singkatan dari Management ” yaitu penorganisasian dan sistem pengolahan pada komputer. DBMS atau database management ini merupakan perangkat lunak (software) yang dipakai untuk membangun yang berbasis komputerisasi.

DBMS merupakan perantara untuk user dengan untuk dapat berinteraksi dengan DBMS dapat memakai bahasa basis data yang sudah di tentukan oleh perusahaan DBMS. Bahasa basis data umumnya terdiri dari berbagai macam instruksi yang diformulasikan sehingga instruksi tersebut dapat diproses oleh DBMS.

DBMS Management ini juga dapat dalam memelihara serta pengolahan data dalam jumlah yang besar, dengan menggunakan DBMS bertujuan agar tidak dapat menimbulkan kekacauan dan dapat dipakai oleh user sesuai dengan kebutuhan.

### **2.3.17 MYSQL**

Menurut Arief (2011d: 152) "MySQL adalah jenis database server yang dikenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database untuk sumber dan pengolahan data."

MySQL dikembangkan oleh perusahaan Swedia bernama MySQL AB, yang saat ini disebut Tex DataKonsult AB. Ini adalah database pertama yang mendukung bahasa pemrograman scripting untuk Internet (PHP dan Perl). MySQL dan PHP dianggap sebagai mitra ideal untuk membuat aplikasi web. MySQL paling sering digunakan untuk membangun aplikasi web. AplikasiSecara umum pengembangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman scripting PHP. MySQL versi 3.23 dan yang lebih tinggi didistribusikan di bawah GPL (General Public License) pada bulan Juni 2000. MySQL juga open source (gratis).

### **2.3.18 XAMPP**

Perangkat lunak ini disebut XAMPP dan singkatan dari Apache, MySQL, PHP dan Perl. Huruf "X" dimaksudkan sebagai perangkat lunak yang dapat berjalan di empat sistem operasi utama seperti Windows, Mac OS, Linux, dan Solaris. Istilah ini sering juga disebut dengan perangkat lunak lintas platform (multi-OS software).

XAMPP bukan hanya web server, tetapi juga mendukung beberapa bahasa pemrograman khusus pada website tersebut yaitu PHP, MySQL dan Perl. PHP adalah bahasa yang sering digunakan pemrogram khusus di bagian belakang karena memberikan prioritas logika daripada tampilan dan berfungsi dengan HTML atau CSS. Akibatnya, skrip PHP tidak akan muncul di layar situs web Anda.

Sebagai perangkat lunak yang bertindak sebagai host nyata sebagai server web, XAMPP secara alami mengandung banyak bagian penting. Bagi yang sudah terbiasa menggunakan software ini pasti sudah tidak asing lagi dengan istilah Htdocs.phpmyadmin dan panel kontrol. Mereka juga digunakan oleh server web asli dan perangkat lunak XAMPP.

